PENGARUH DIAMETER *PATTERN SHIRRING SEASHELL* TERHADAP HASIL JADI JILBAB MENGGUNAKAN KAIN SATIN

Emy Farida
Mahasiswa S1 Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
emyfarida5000@gmail.com

Indarti
Dosen Pembimbing PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
anfaku@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil jadi penerapan *pattern shirring seashell*, untuk mengetahui pengaruh hasil jadi penerapan *pattern shirring seashell*, dan untuk mengetahui hasil jadi yang paling baik penerapan *pattern shirring seashell* antara ukuran diameter 6 cm, 7 cm, dan 8 cm pada jilbab dengan bahan satin. Jenis penelitian ini termasuk penelitian eksperimen dengan variabel bebas yaitu diameter *pattern shirring seashell*, variabel terikat yaitu bentuk *pattern shirring seashell,* hasil kerutan *pattern shirring seashell,* penerapan *pattern shirring seashell* pada jilbab secara keseluruhan, dan variabel kontrol yaitu desain jilbab pasmina, orang yang membuat, kain satin sutera, warna kain satin sutera, ukuran jilbab pasmina, *pattern shirring seashell,* jarak antar *pattern shirring seashell,* arah menjahit *pattern shirring seashell*. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi dengan instrumen penelitian daftar *cek list*. Analisis data menggunakan anava tunggal dengan SPSS 17 dan taraf nyata signifikan 5% ($p<0,05$). Hasil penelitian menunjukkan hasil jadi penerapan *pattern shirring seashell* diameter 6 cm, 7 cm, dan 8 cm pada jilbab menggunakan kain satin ditinjau dari aspek bentuk *pattern shirring seashell* yang terbaik pada diameter 8 cm diperoleh mean 3,46. Pada aspek hasil kerutan *pattern shirring seashell* yang terbaik pada diameter 8 cm diperoleh mean 3,36. Pada aspek hasil jadi *pattern shirring seashell* pada jilbab secara keseluruhan yang terbaik pada diameter 7 cm diperoleh mean 3,6. Terdapat pengaruh diameter *pattern shirring seashell* pada hasil jadi jilbab yaitu aspek hasil kerutan *pattern shirring seashell* dan aspek penerapan *pattern shirring seashell* pada jilbab secara keseluruhan. Tidak ada pengaruh diameter *pattern shirring seashell* pada hasil jadi jilbab yaitu aspek bentuk *pattern shirring seashell*. Hasil jadi *pattern shirring seashell* pada jilbab yang paling baik yaitu menggunakan diameter 8 cm karena terdapat dua aspek dengan memperoleh mean tertinggi dari tiga aspek yang diteliti.

Kata kunci: *Pattern shirring seashell*, jilbab, kain satin.

Abstract

The purpose of this study was to determine the results so the application of *pattern shirring seashell*, to determine the effect of the application of the results so *pattern shirring seashell*, and to know the results so most good application of *pattern shirring seashell* between the size of the diameter of 6 cm, 7 cm and 8 cm in veil with fabric satin. This study is experimental research with independent variables is the diameter of the *pattern shirring seashell*, dependent variable is the shape *pattern shirring seashell*, results wrinkles *pattern shirring seashell*, application of *pattern shirring seashell* on the veil as a whole, and control variables is the design veil pasmina, people who make, silk satin fabric, color silk satin fabric, veil pasmina size, *pattern shirring seashell,* spacing *pattern shirring seashell,* rections sewing *pattern shirring seashell*. Methods of data collection using observation method with the research instrument check list. Data analysis using single ANOVA with SPSS 17 and the real level of significant 5% ($p <0.05$). The results showed the results so the application of *pattern shirring seashell* diameter of 6 cm, 7 cm and 8 cm in using satin veil in terms of aspect *pattern shirring seashell* shape the best on the mean diameter of 8 cm 3.46. In the aspect of wrinkles results *pattern shirring seashell* the best on the mean diameter of 8 cm 3.36. In the aspect of the results so *pattern shirring seashell* on the veil as a whole the best on the mean diameter of 7 cm 3.6. There is the effect of the diameter of *pattern shirring seashell* the results so that the veil aspect results wrinkles *pattern shirring seashell* and aspects of the application of *pattern shirring seashell* on the veil as a whole. No effect diameter *pattern shirring seashell* the results so that the veil aspect *pattern shirring seashell* shape. Results so *pattern shirring seashell* on the veil of the most good, namely using a 8 cm diameter because of there are two aspects to obtain the highest mean of the three aspects studied.

Keywords: *Pattern shirring*, *seashell*, veil, satin.

PENDAHULUAN

Jilbab merupakan kain lebar yang dipakai wanita untuk menutupi kepala dan leher sampai dada yang menggambarkan kesopanan berpakaian bagi wanita, berfungsi sebagai penutup aurat. Jilbab berasal dari bahasa Arab *Jalaba* yang maknanya menutup sesuatu dengan sesuatu yang lain sehingga tidak dapat dilihat auratnya (Ibrahim, 2009: 3). Menurut Syari'at jilbab seorang wanita adalah penutup apa saja yang menutupi seluruh jasad dan perhiasan seorang wanita dari pandangan lelaki asing, baik yang berupa kain maupun rumah (Glasse, 2004:28). Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2008:637) jilbab adalah kerudung yang dipakai wanita untuk menutupi kepala, sebagian muka dan dada. Sedangkan jilbab menurut Shihab (2004:1) adalah pakaian yang menutup seluruh tubuh wanita atau kecuali wajah dan tangannya. Menurut Ibrahim (2009:6) ada beberapa jenis jilbab, antara lain: chador, burqa, litsmah, gurgusy, khimar. Pada saat ini banyak wanita yang memakai jilbab dalam aktivitas dengan berbagai jenis jilbab yang digunakannya seperti jilbab pasmina, jilbab segi empat, dan jilbab segitiga (Eva, 2015:4). Ada banyak jenis hiasan yang membuat jilbab lebih indah diantaranya adalah menggunakan *garniture* busana berupa aplikasi, bordiran, *corsase*, pita, renda atau dengan menggunakan bahan utama itu sendiri berupa *manipulating fabric*. *Manipulating fabric* adalah suatu teknik membuat bahan baru (Wolff, 1996:vi). Macam- macam *manipulating fabric* diantaranya adalah: *Gathering, Shirring, Ruffles, Flounces, Godet, Pleating, Smoking, Cording, Tucking, Quilting, Stuffing, Using Dart* (Wolff, 1996:vii). *Shirring* merupakan salah satu *manipulating fabric* yang hasil jadinya berupa kerutan berbagai macam bentuk. Hiasan jilbab berbentuk kerutan dari bahan utama itu sendiri menghasilkan tekstur yang dapat memperindah jilbab. *Shirring* adalah kain yang dikerut sehingga berukuran lebih kecil, kerutannya diperoleh dari lajur setikan yang dijahit melintang pada bahan (Wolff, 1996:29). Menurut Calasibetta (2003:242) *shirring* adalah teknik menjahit yang menggunakan beberapa baris setikan dengan benang karet untuk membuat kerutan. *Shirring* adalah tiga atau lebih lajur setikan dengan bentuk jahitan parallel untuk menghasilkan kerutan (Charlotte,2003:446).

Terdapat 5 model *pattern shirring*, yaitu *wave pattern*, *chevron pattern*, *circles pattern*, *sawtooth pattern*, *seashell pattern* (Wolff 1996:38). Diantara 5 model *pattern shirring*, peneliti tertarik meneliti lebih lanjut tentang model *seashell pattern* karena bentuknya unik, dengan menggunakan benang elastis yang hasilnya pada bagian dalam terdapat gelombang yang menyebar ke segala arah sehingga terlihat bentuk relief menonjol pada permukaan dan bagian luar berbentuk bulat yang dapat diterapkan sebagai hiasan pada jilbab.

Pra-eksperimen menggunakan 2 jenis kain yaitu: satin dan *chiffon* untuk membuat *pattern shirring seashell* dengan menggunakan ukuran diameter 5 cm. Satin memiliki sifat melangsai dan berkilau, sedangkan *chiffon* memiliki sifat melangsai tetapi tipis dan tembus cahaya. Kedua kain ini bersifat melangsai dan tidak terlalu tebal sehingga akan bagus untuk *manipulating fabric* yang membentuk kerutan seperti *pattern shirring seashell*. Hasil jadi *pattern shirring seashell* pada kain *chiffon* gelombang yang menyebar hasil dari benang elastis kerutannya terlalu rapat disebabkan kain yang digunakan terlalu tipis, sedangkan hasil jadi *pattern shirring seashell* pada kain satin gelombang yang menyebar kerutannya rata dan bentuknya bagus karena kain satin mempunyai tingkat ketebalan sedang. Satin adalah tenunan kain sutera yang halus dan berkilau dengan benang pakan mengambang diatas permukaan lungsi yang bervariasi (Charlotte, 2003:395). Satin merupakan konstruksi dari tenun silang sekaligus hasil tenunannya, kain satin terbuat dari beberapa serat atau kombinasi serat dalam ketebalan bahan dan kualitas bahan yang berbeda (Lyle,1982:477).Kain satin biasanya dibuat dari benang- benang filament sutera maupun serat buatan (serabut termoplastik) seperti polyester, asetat, dan lain sebagainya (Poespo,2005:28).

Menurut Wolff (1996:30), tidak terdapat ukuran standart yang digunakan untuk *pattern shirring*, untuk itu peneliti melakukan pra-eksperimen kedua yaitu tentang ukuran diameter *pattern shirring seashell*. Ukuran diameter dalam pra-eksperimen ini adalah 5 cm dan 6 cm dengan jarak antar *pattern shirring seashell* yaitu 2 cm. Pada diameter 5 cm hasil jadi kerutan terlalu rapat dan bentuknya kurang terlihat. Pada diameter 6 cm hasil kerutan tidak terlalu rapat dan hasilnya cukup terlihat. Akhirnya peneliti mencoba membuat *pattern shirring seashell* dengan menerapkan ukuran diameter 6 cm, 7 cm, dan 8 cm dan jarak antar *pattern shirring seashell* yaitu 2 cm. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh diameter *pattern shirring seashell* yang diterapkan pada jilbab dengan menggunakan kain satin.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil jadi penerapan *pattern shirring seashell* ukuran diameter 6 cm, 7 cm, dan 8 cm pada jilbab menggunakan kain satin, untuk mengetahui pengaruh diameter *pattern shirring seashell* ukuran diameter 6 cm, 7 cm, dan 8 cm pada hasil jadi jilbab menggunakan kain satin, dan untuk mengetahui hasil jadi yang paling baik penerapan *pattern shirring seashell* ukuran diameter 6 cm, 7 cm, dan 8 cm pada jilbab menggunakan kain satin.

Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks (Nazir,2005:151). Sedangkan menurut Arikunto (2006:71) hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan beberapa teori yang telah dikaji maka diperoleh rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh diameter *pattern shirring seashell* terhadap hasil jadi jilbab menggunakan kain satin.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah

suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu (Arikunto,2006:3). Penelitian dilakukan di Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode observasi sistematis yang dilakukan oleh 5 dosen yang ahli di bidang busana dan 25 mahasiswa jurusan busana. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2014 sampai Agustus 2015.

Variabel didefinisikan sebagai gejala yang bervariasi yang merupakan obyek penelitian atau segala sesuatu yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto,2006:116). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau variabel yang merupakan akibat dari variabel yang dikenai tindakan, yang dimaksud variabel bebas dalam penelitian ini adalah diameter *pattern shirring seashell* yaitu 6 cm, 7 cm, dan 8 cm.

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil jadi *pattern shirring seashell* pada jilbab dari kain satin yang meliputi aspek bentuk *pattern shirring seashell,* hasil kerutan *pattern shirring seashell,* penerapan *pattern shirring seashell* pada jilbab secara keseluruhan.

Variabel kontrol adalah variabel yang mempunyai pengaruh, tetapi pengaruh tersebut dikendalikan sehingga tidak berpengaruh terhadap variabel lainnya, yang termasuk variabel kontrol dalam penelitian ini adalah desain jilbab pasmina, orang yang membuat *pattern shirring seashell,* alat jahit dan mesin jahit yang digunakan, kain satin yang digunakan adalah satin sutera dengan komposisi tenunan benang sutera 88,39 %, katun 4,05 %, dan polyester 7,56 %, warna kain satin sutera yaitu merah muda keunguan, ukuran jilbab pasmina yaitu panjang 180 cm dan lebar 75 cm, *pattern shirring seashell*, jarak antar *pattern shirring seashell* yaitu 2 cm, benang elastis yang digunakan, arah menjahit *pattern shirring seashell* yaitu pertama menjahit garis lurus, kemudian menjahit bulatan pertama *pattern shirring seashell* bagian dalam, selanjutnya menjahit bulatan kedua *pattern shirring seashell,* dan terakhir menjahit lingkaran *pattern shirring seashell* bagian luar.

Strategi pelaksanaan yaitu:

1. Desain *pattern shirring seashell* pada jilbab.

Gambar 1. Desain Jilbab *Pattern Shirring Seashell*

2. Bahan yang digunakan adalah satin sutera dengan komposisi tenunan benang sutera 88,39 %, katun 4,05 %, dan polyester 7,56 %.
3. Membuat *pattern shirring seashell*

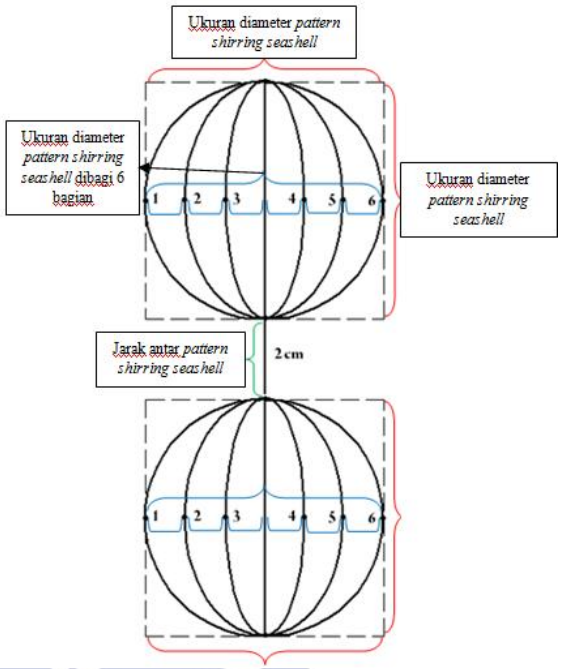

Gambar 2. *Pattern Shirring Seashell*

4. Proses menjahit
   Proses menjahit dilakukan dari menjahit garis lurus sesuai pola, menjahit bulatan pertama *pattern shirring seashell* bagian dalam, menjahit bulatan kedua *pattern shirring seashell* bagian dalam, menjahit lingkaran *pattern shirring seashell* bagian luar pola. Di bawah ini adalah beberapa gambar proses menjahit *pattern shirring seashell* :

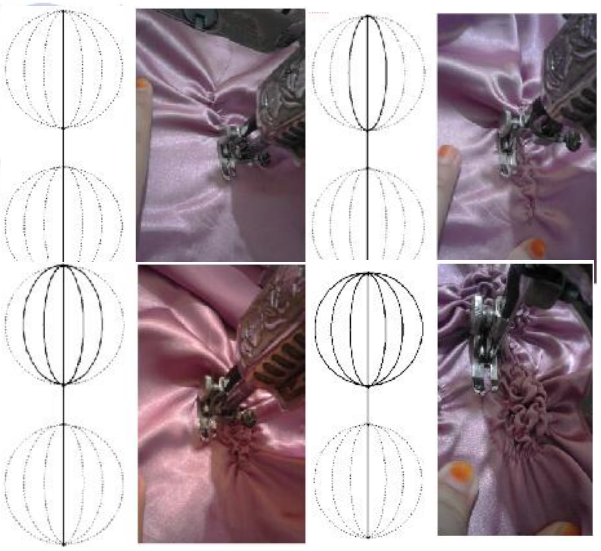

Gambar 3. proses menjahit

Desain penelitian

Tabel 1. Desain Penelitian

X \ Y	Y
X1	X1.Y
X2	X2.Y
X3	X3.Y

Keterangan:
X : ukuran diameter *pattern shirring seashell*
X1 : ukuran diameter *pattern shirring seashell* 6 cm
X2 : ukuran diameter *pattern shirring seashell* 7 cm
X3 : ukuran diameter *pattern shirring seashell* 8 cm
Y : kain satin sutera
X1.Y : ukuran diameter *pattern shirring seashell* 6 cm pada kain satin.
X2.Y : ukuran diameter *pattern shirring seashell* 7 cm pada kain satin.
X3.Y : ukuran diameter *pattern shirring seashell* 8 cm pada kain satin.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian, agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006: 160). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi sistematika berupa tanda *check list* (√). *Check list* adalah daftar variabel yang akan dikumpulkan dan ditanyakan (Arikunto, 2006: 159). Instrumen yang sudah divalidasi antara lain: bentuk *pattern shirring seashell,* hasil kerutan *pattern shirring seashell,* penerapan *pattern shirring seashell* pada jilbab secara keseluruhan.
Seluruh instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti, dengan adanya validitas dan reabilitas dapat menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Di bawah ini hasil uji validasi:

Tabel 2. hasil uji validasi

Indikator/ Aspek	Nilai Korelasi	Signifikan	Keterangan
Aspek 1	0,879	0,000	Valid
Aspek 2	0,802	0,000	Valid
Aspek 3	0,728	0,002	Valid

Berdasarkan tabel di atas semua aspek dinyatakan valid karena nilai signifikan < 0,05 dan nilai korelasi lebih besar dari $F_{tabel.}$

Tabel 3. hasil reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	3

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* keseluruhan variabel adalah 0,716 maka nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 yang berarti keseluruhan variabel dapat dikatakan reliabel. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis varians tunggal dengan taraf nyata 5% atau $\alpha < 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Aspek bentuk *pattern shirring seashell*

Dari diagram batang berikut dapat dijelaskan bahwa aspek bentuk *pattern shirring seashell* diameter 6 cm dengan *mean* 2,93 maka dapat dikategorikan baik, pada diameter 7 cm bentuk *pattern shirring seashell* dengan *mean* 3,27 maka dapat dikategorikan sangat baik, dan pada diameter 8 cm bentuk *pattern shirring seashell* dengan *mean* 3,47 maka dapat dikategorikan sangat baik. Berdasarkan aspek bentuk *pattern shirring seashell* yang paling baik terdapat pada diameter 8 cm.

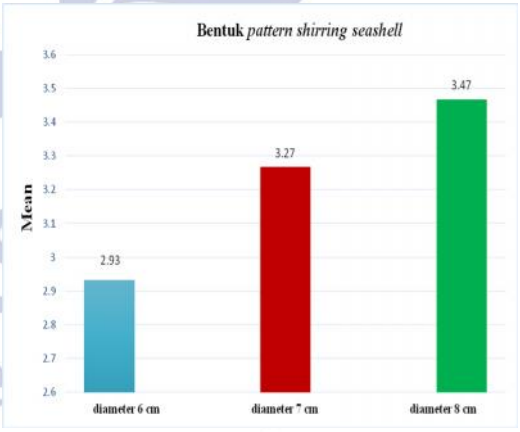

Gambar 4. Diagram *Mean* Bentuk *Pattern Shirring Seashell*

Sesuai dengan tabel berikut dapat dilihat F_{hitung} = 5,093 dengan tingkat signifikan 0,08 (P > 0,05) berarti Ha ditolak dan Ho diterima, yang artinya antara ketiga diameter yaitu diameter 6 cm, diameter 7 cm, dan diameter 8 cm pada aspek bentuk *pattern shirring seashell* tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap hasil jadi jilbab karena 0,08 > 0,05.

Tabel 4. Anava Dari Aspek Bentuk *Pattern Shirring Seashell*

ANOVA

VAR00001

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	6.067	2	3.033	6.062	.003
Within Groups	43.533	87	.500		
Total	49.600	89			

Tabel 5. Anava Dari Aspek Hasil Kerutan *Pattern Shirring Seashell*

ANOVA

VAR00001

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4.356	2	2.178	5.093	.008
Within Groups	37.200	87	.428		
Total	41.556	89			

2. Aspek hasil kerutan *pattern shirring seashell*

Dari diagram batang berikut dapat dijelaskan bahwa aspek hasil kerutan *pattern shirring seashell* diameter 6 cm dengan *mean* 2,73 maka dapat dikategorikan baik, pada diameter 7 cm hasil kerutan *pattern shirring seashell* dengan *mean* 3,1 maka dapat dikategorikan baik, dan pada diameter 8 cm hasil kerutan *pattern shirring seashell* dengan *mean* 3,37 maka dapat dikategorikan sangat baik. Berdasarkan aspek hasil kerutan *pattern shirring seashell* yang paling baik terdapat pada diameter 8 cm.

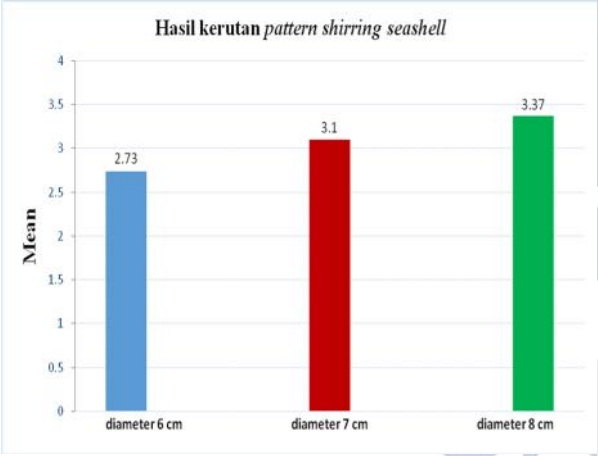

Gambar 5. Diagram *Mean* Hasil Kerutan *Pattern Shirring Seashell*

Sesuai dengan tabel berikut dapat dilihat F_{hitung} = 6,06 dan dengan tingkat signifikan 0,03 (P < 0,05) berarti Ha diterima dan Ho ditolak, yang artinya antara ketiga diameter yaitu diameter 6 cm, diameter 7 cm, dan diameter 8 cm pada aspek hasil kerutan *pattern shirring seashell* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil jadi jilbab karena 0,03 < 0,05.

3. Aspek penerapan *pattern shirring seashell* pada jilbab secara keseluruhan

Dari diagram batang berikut dapat dijelaskan bahwa aspek hasil jadi *pattern shirring seashell* pada jilbab secara keseluruhan diameter 6 cm dengan *mean* 3,37 maka dapat dikategorikan sangat baik, pada diameter 7 cm hasil jadi *pattern shirring seashell* pada jilbab secara keseluruhan dengan *mean* 3,6 maka dapat dikategorikan sangat baik, dan pada diameter 8 cm hasil jadi *pattern shirring seashell* pada jilbab secara keseluruhan dengan *mean* 2,9 maka dapat dikategorikan baik. Berdasarkan aspek penerapan *pattern shirring seashell* pada jilbab secara keseluruhan yang paling baik terdapat pada diameter 7 cm.

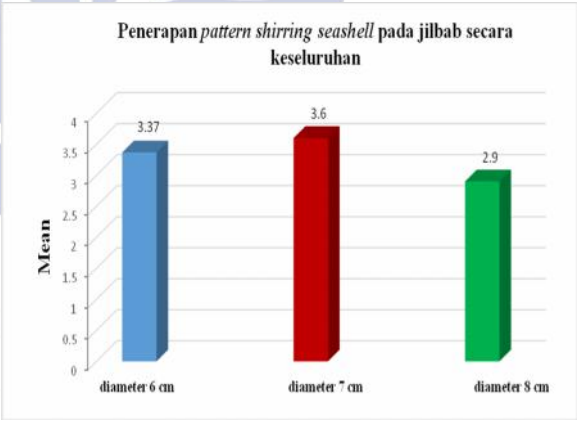

Gambar 6. Diagram *Mean* Hasil Jadi *Pattern Shirring Seashell* Pada Jilbab Secara Keseluruhan

Sesuai dengan tabel di atas dapat dilihat F_{hitung} = 5,63 dan dengan tingkat signifikan 0,05 (P = 0,05) berarti Ha diterima dan Ho ditolak, yang artinya antara ketiga diameter yaitu diameter 6 cm, diameter 7 cm, dan diameter 8 cm pada aspek penerapan *pattern shirring seashell* ada pengaruh secara signifikan terhadap hasil jadi jilbab karena 0,05 = 0,05.

Universitas Negeri Surabaya

Tabel 6. Anava Dari Aspek Penerapan
Pattern Shirring Seashell

ANOVA

VAR00001

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	7.622	2	3.811	5.633	.005
Within Groups	58.867	87	.677		
Total	66.489	89			

Pembahasan

1. Hasil jadi jilbab *pattern shirring seashell* dengan diameter 6 cm, 7 cm, dan 8 cm pada kain satin.
   a. Aspek bentuk *pattern shirring seashell*, diperoleh *mean* pada diameter 6 cm sebesar 2,93 termasuk kategori baik, pada diameter 7 cm dengan *mean* 3,27 termasuk kategori sangat baik, dan pada diameter 8 cm dengan *mean* 3,47 termasuk kategori sangat baik. *Mean* tertinggi terdapat pada diameter 8 cm dengan perolehan *mean* 3,47 kategori sangat baik. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Wolff (1996:39) "*With the seashell pattern additional lines of gathering reduce the puffing inside the circles, repetitive and regular*", yang artinya dengan pola lingkaran bertumpuk ini menjadikan kumpulan garis kerutan tambahan pada bagian dalam lingkaran yang berulang dan teratur.
   b. aspek hasil kerutan *pattern shirring seashell*, diperoleh *mean* pada diameter 6 cm sebesar 2,73 termasuk kategori baik, pada diameter 7 cm dengan *mean* 3,1 termasuk kategori baik, dan pada diameter 8 cm dengan *mean* 3,37 termasuk kategori sangat baik. *Mean* tertinggi terdapat pada diameter 8 cm dengan perolehan *mean* 3,37 kategori sangat baik. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Calasibetta (2003:242) "*Shirring is a sewing technique which uses multiple rows of stitches with elastic thread to create rows of gathers*", yang artinya *shirring* adalah teknik menjahit yang menggunakan beberapa baris setikan dengan benang karet untuk membuat kerutan. " *Shirring is three or more rows of gathers made by small running stitches in parallel lines*" (Charlotte,2003:446), yang artinya *shirring* adalah tiga atau lebih lajur setikan dengan bentuk jahitan parallel untuk menghasilkan kerutan.
   c. aspek penerapan *pattern shirring seashell* pada jilbab secara keseluruhan, diperoleh *mean* pada diameter 6 cm sebesar 3,37 termasuk kategori sangat baik, pada diameter 7 cm dengan *mean* 3,6 termasuk kategori sangat baik, dan pada diameter 8 cm dengan *mean* 2,9 termasuk kategori baik. *Mean* tertinggi terdapat pada diameter 7 cm dengan perolehan *mean* 3,6 kategori sangat baik. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Wolff (1996:30) *"shirring good results are flatness wrinkles on the results of shirring stable and waveforms regular shirring because shirring is fabric contracted to a smaller size when gathered on multiple row of stiching sewn straight across the designated area in parallel rows"*, yang artinya hasil *shirring* yang baik adalah kerataan kerutan pada hasil *shirring* stabil dan bentuk gelombang *shirring* teratur karena *shirring* adalah kain yang dikerut sehingga berukuran lebih kecil, kerutannya diperoleh dari lajur setikan yang dijahit melintang pada bahan.
2. Pengaruh diameter *pattern shirring seashell* terhadap hasil jadi jilbab menggunakan kain satin.
   a. Aspek bentuk *pattern shirring seashell,* berdasarkan hasil uji anava tunggal antara diameter 6 cm, 7 cm, dan 8 cm, dengan diperoleh data bahwa $F_{hitung} = 5{,}093$ dengan tingkat signifikan 0,08 ($P > 0{,}05$). Berarti Ha ditolak yang artinya antara ketiga diameter pada aspek bentuk *pattern shirring seashell* tidak ada pengaruh terhadap hasil jadi jilbab. Sedangkan untuk mengetahui tingkat signifikan dari tiga diameter digunakan uji Duncan dengan hasil tertinggi pada diameter 8 cm dengan *mean* 3,47. Maka ditinjau dari aspek bentuk *pattern shirring seashell* tidak ada pengaruh diameter *pattern shirring seashell* terhadap hasil jadi jilbab karena antara diameter 6 cm, 7 cm, dan 8 cm yang digunakan mempunyai selisih 1 cm tiap ukuran diameter *pattern shirring seashell* sehingga menghasilkan bentuk kerutan yang berulang dan sama teratur. Hal ini sesuai dengan pernyataan Wolff (1996:39) bahwa, "*With the seashell pattern additional lines of gathering reduce the puffing inside the circles, repetitive and regular*", yang artinya dengan pola lingkaran bertumpuk ini menjadikan kumpulan garis kerutan tambahan pada bagian dalam lingkaran yang berulang dan teratur.
   b. Aspek hasil kerutan *pattern shirring seashell,* berdasarkan hasil uji anava tunggal antara diameter 6 cm, 7 cm, dan 8 cm, dengan diperoleh data bahwa $F_{hitung} = 6{,}06$ dengan tingkat signifikan 0,03 ($P < 0{,}05$). Berarti Ha diterima yang artinya antara ketiga diameter pada aspek hasil kerutan *pattern shirring seashell* ada pengaruh terhadap hasil jadi jilbab. Sedangkan untuk mengetahui tingkat signifikan dari tiga diameter digunakan uji Duncan dengan hasil tertinggi pada diameter 8 cm dengan *mean* 3,37. Maka ditinjau dari aspek hasil kerutan *pattern shirring seashell* ada pengaruh diameter *pattern shirring*

seashell terhadap hasil jadi jilbab karena *pattern shirring seashell* menggunakan benang elastik dan menghasilkan kerutan yang tidak rata yang disebabkan oleh tarikan benang elastik pada bahan, sehingga menghasilkan kerutan yang berbeda. Hal ini sesuai dengan pernyataan Calasibetta (2003:242) bahwa, "S*hirring is a sewing technique which uses multiple rows of stitches with elastic thread to create rows of gathers*", yang artinya *shirring* adalah teknik menjahit yang menggunakan beberapa baris setikan dengan benang karet untuk membuat kerutan. " *Shirring is three or more rows of gathers made by small running stitches in parallel lines*", yang artinya *shirring* adalah tiga atau lebih lajur setikan dengan bentuk jahitan parallel untuk menghasilkan kerutan (Charlotte,2003:446).

c. Aspek penerapan *pattern shirring seashell* pada jilbab secara keseluruhan, berdasarkan hasil uji anava tunggal antara diameter 6 cm, 7 cm, dan 8 cm, dengan diperoleh data bahwa $F_{hitung} = 5{,}63$ dengan tingkat signifikan 0,05 (P = 0,05). Berarti Ha diterima yang artinya antara ketiga pada aspek penerapan *pattern shirring seashell* pada jilbab secara keseluruhan ada pengaruh terhadap hasil jadi jilbab. Sedangkan untuk mengetahui tingkat signifikan dari tiga diameter digunakan uji Duncan dengan hasil tertinggi pada diameter 7 cm dengan *mean* 3,6. Maka ditinjau dari aspek penerapan *pattern shirring seashell* pada jilbab secara keseluruhan ada pengaruh diameter *pattern shirring seashell* terhadap hasil jadi jilbab karena kerataan kerutan tidak rata yang disebabkan semakin besar ukuran diameter maka hasil kerutan semakin tidak rata. Hal ini sesuai dengan pernyataan Wolff (1996:30) bahwa, *"Shirring good results are flatness wrinkles on the results of shirring stable and waveforms regular shirring because shirring is fabric contracted to a smaller size when gathered on multiple row of stiching sewn straight across the designated area in parallel rows"*, yang artinya hasil *shirring* yang baik adalah kerataan kerutan pada hasil *shirring* stabil dan bentuk gelombang *shirring* teratur karena *shirring* adalah kain yang dikerut sehingga berukuran lebih kecil, kerutannya diperoleh dari lajur setikan yang dijahit melintang pada bahan.

3. Hasil jadi jilbab *pattern shirring seashell* yang terbaik antara diameter 6 cm, 7 cm, dan 8 cm secara keseluruhan diperoleh pada diameter 8 cm karena pada diameter 8 cm terdapat dua aspek yang tertinggi yang sesuai dengan kriteria hasil jadi jilbab *pattern shirring seashell* diantara tiga aspek yang diteliti yaitu aspek bentuk *pattern shirring seashell*, hasil kerutan *pattern shirring seashell*, dan penerapan *pattern shirring seashell* pada jilbab secara keseluruhan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Wolff (1996: 30) bahwa, *"Shirring good results are flatness wrinkles on the results of shirring stable and waveforms regular shirring"*, yang artinya hasil *shirring* yang baik adalah kerataan kerutan pada hasil *shirring* stabil dan bentuk gelombang *shirring* teratur.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh diameter *pattern shirring seashell* terhadap hasil jadi jilbab menggunakan kain satin, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil jadi penerapan *pattern shirring seashell* antara diameter 6 cm, 7 cm, dan 8 cm pada hasil jadi jilbab menggunakan kain satin ditinjau dari aspek bentuk *pattern shirring seashell* dapat disimpulkan *mean* pada diameter 6 cm sebesar 2,93 kategori baik, pada diameter 7 cm dengan *mean* 3,27 kategori sangat baik, dan pada diameter 8 cm dengan *mean* 3,47 kategori sangat baik. Pada aspek hasil kerutan *pattern shirring seashell* dapat disimpulkan *mean* pada diameter 6 cm sebesar 2,73 kategori baik, pada diameter 7 cm dengan *mean* 3,1 kategori baik, dan pada diameter 8 cm dengan *mean* 3,37 kategori sangat baik. Pada aspek penerapan *pattern shirring seashell* pada jilbab secara keseluruhan dapat disimpulkan *mean* pada diameter 6 cm sebesar 3,37 kategori sangat baik, pada diameter 7 cm dengan *mean* 3,6 kategori sangat baik, dan pada diameter 8 cm dengan *mean* 2,9 kategori baik.
2. Ada pengaruh diameter *pattern shirring seashell* terhadap hasil jadi jilbab menggunakan kain satin pada aspek hasil kerutan *pattern shirring seashell* dan aspek penerapan *pattern shirring seashell* pada jilbab secara keseluruhan. Tidak ada pengaruh yang signifikan diameter *pattern shirring seashell* terhadap hasil jadi jilbab menggunakan kain satin pada aspek bentuk *pattern shirring seashell.*
3. Hasil jadi jilbab *pattern shirring seashell* yang terbaik antara diameter 6 cm, 7 cm, dan 8 cm pada hasil jadi jilbab menggunakan kain satin yaitu pada diameter 8 cm karena pada diameter 8 cm terdapat dua aspek yang sesuai dengan kriteria hasil jadi *pattern shirring seashell* yang baik diantara tiga aspek yang diteliti yaitu aspek bentuk *pattern shirring seashell*, hasil kerutan *pattern shirring seashell*, dan penerapan *pattern shirring seashell* pada jilbab secara keseluruhan.

Saran

Untuk mendapatkan hasil *pattern shirring seashell* yang terbaik saran penulis yaitu:

1. Ukuran diameter *pattern shirring seashell* sebaiknya tidak terlalu besar dengan ukuran diameter maksimal 9 cm karena semakin besar diameter *pattern shirring seashell* yang digunakan maka kerutan *pattern shirring seashell* yang dihasilkan akan semakin besar.

2. Bahan yang sesuai digunakan dalam pembuatan *pattern shirring seashell* sebaiknya bahan dengan tingkat ketebalan sedang, karena ketebalan bahan dapat mempengaruhi tingkat kerutan hasil jadi *pattern shirring seashell*.
3. Dalam pembuatan *pattern shirring seashell* yang perlu diperhatikan yaitu dalam menggulung benang karet pada spul jahit jangan terlalu renggang maupun terlalu rapat karena dapat berpengaruh pada hasil jadi kerutan *pattern shirring seashell*.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Calasibetta, Charlotte. 2003. *The Fairchild Dictionary Of Fashion*. New York: Fairchild Publications, Inc.

Charlotte. 2003. *Dictionary Of Fashion*. New York: Fairchild Publication.

Eva, Liana. 2015. *My Hijab Simple And Syar'i.* Jakarta: Zikrul Hakim.

Glasse, Cyril, 2002. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Ibrahim, Farid. 2009. Pe*rempuan Dan Jilbab*.Jakarta: PT Mapan.

Lyle, Dorothy. S. 1982. *Modern Textiles*. USA. John Wily & Sons. Inc.

Nazir, Moh. 2005. *Metode penelitian*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.

Poerwodarminto, WJS. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Poespo, Goet. 2005. *Pemilihan Bahan Tekstil*. Yogyakarta: Kanisius.

Shihab, Quraish. 2004. *Jilbab (Pakaian Wanita Muslimah)*. Jakarta: Lentera Hati.

Wolff, Colette. 1996. *The Art Of Manipulating Fabric*. USA: Meredith Philips.

UNESA
Universitas Negeri Surabaya